

# ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN PREMI, BEBAN KLAIM DAN HASIL INVESTASI TERHADAP LABA PT ASURANSI WAHANA TATA

Puja Yana<sup>1</sup>, Melvi Muchlian<sup>2</sup>, Sari Arsita<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Aktuaria, Sains, Teknologi dan Pendidikan, Universitas Tamansiswa Padang  
<sup>1</sup>pujayana2016@gmail.com, <sup>2</sup>melvimuchlian@gmail.com\*, <sup>3</sup>sari.arsita@gmail.com

## Abstract

The economic growth of a country can be seen from changes in economic conditions where insurance companies play an important role in the economy, insurance companies must have good financial performance by looking at the effect of premium income, claim expenses and investment returns on the company's profits. This study aims to examine the effect of premium income, claim expenses, and investment returns on the profit of PT Asuransi Wahana Tata. This study uses quantitative methods and the research sample used is secondary data using purposive sampling method by looking at the annual financial statements from 2008 - 2020. The data collection method uses Field Research, Observation, Library Research and Internet Research, and uses multiple linear regression data analysis. Based on the results of this study, the three independent variables are the premium income variable ( $X_1$ ), the claim expense variable ( $X_2$ ) and the investment return variable ( $X_3$ ) which affect the dependent variable, namely the profit ( $Y$ ) of PT Asuransi Wahana Tata is the investment return variable ( $X_3$ ). Where the return on this investment has a t value of 2.6135, and a probability value of investment returns ( $X_3$ ) of 0.0281. Small probability value of 0.05 significant value. The positive t value indicates that investment has a direct relationship with profit. So it can be concluded that investment has a significant effect on profit because, every increase in the investment return variable, the company's profit variable will also increase.

Keywords: Premium Income, Claim Expenses, Investment Returns, Profit, regression analysis

## Abstrak

Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari perubahan kondisi ekonominya dimana perusahaan asuransi berperan penting dalam perekonomian, perusahaan asuransi harus memiliki kinerja keuangan yang baik dengan cara melihat pengaruh dari pendapatan premi, beban klaim dan hasil investasi terhadap laba perusahaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pendapatan premi, beban klaim, dan hasil investasi terhadap laba PT Asuransi Wahana Tata. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan sampel penelitian yang digunakan adalah data sekunder dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan melihat laporan keuangan tahunan dari 2008 - 2020. Metode pengumpulan datanya menggunakan *Field Research*, Observasi, *Library Research* dan *Internet Research*, serta menggunakan analisis data regresi linier berganda. Berdasarkan hasil dari penelitian ini adalah dari ketiga variabel bebas yaitu variabel pendapatan premi ( $X_1$ ), variabel beban klaim ( $X_2$ ) dan variabel hasil investasi ( $X_3$ ) yang berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu laba ( $Y$ ) PT Asuransi Wahana Tata adalah variabel hasil investasi ( $X_3$ ). Dimana hasil investasi ini memiliki nilai t hitung sebesar 2,6135, serta nilai probabilitas hasil investasi ( $X_3$ ) sebesar 0,0281. Nilai probabilitas kecil dari nilai signifikan 0,05. Nilai t hitung positif menunjukkan bahwa Investasi mempunyai hubungan yang searah dengan laba. Jadi dapat disimpulkan Investasi berpengaruh signifikan terhadap laba karena, setiap kenaikan variabel hasil investasi maka variabel laba perusahaan juga akan mengalami kenaikan.

Kata kunci: Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Investasi, Laba, Analisis Regresi.

## 1. Pendahuluan

Perubahan kondisi ekonomi suatu negara yang secara konsisten mengarah pada kondisi yang lebih baik selama periode waktu tertentu disebut pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses pertumbuhan dalam bentuk pertumbuhan jangka panjang, seperti pasokan barang dari suatu negara atau perusahaan dalam jumlah besar yang mendukung pertumbuhan ekonomi, disesuaikan dengan tingkat permintaan. Peran penting dalam perekonomian adalah asuransi. Selain sebagai bisnis, asuransi juga merupakan financial intermediary yang berperan dalam memenuhi fungsi sistem keuangan. Sebagai sebuah bisnis, asuransi tidak hanya baik untuk menyerap

risiko, tetapi juga untuk mengalokasikan dan mentransfer risiko.

Pemindahan risiko kepada pihak asuransi, akan membuat kehidupan jadi terjamin serta memberikan rasa aman dikarenakan asuransi telah memberikan perlindungan atas kerugian yang terjadi. Sehingga sangat perlu kita melakukan asuransi untuk mencegah terjadinya kerugian atas risiko yang terjadi. Untuk itu asuransi salah satu hal yang tepat dalam mengantisipasi serta melindungi dari yang namanya risiko yang tidak tau kapan dan dimana itu terjadi. Perusahaan asuransi sebagai lembaga yang memberikan perlindungan terhadap kerugian dan menyediakan produk investasi.

Perusahaan asuransi harus memiliki kinerja keuangan yang kuat agar dapat bersaing dan beroperasi dengan sukses dalam mengelola sumber daya ekonomi secara efektif dan efisien. Pengambilan keputusan dalam menjalankan usahanya, perusahaan menggunakan laporan keuangan. Secara umum, perusahaan asuransi harus memiliki tujuan yang sama, yaitu profitabilitas. Laba merupakan tujuan utama didirikannya suatu perusahaan, dan besarnya laba yang diperoleh merupakan hal yang sensitif bagi pemangku kepentingan. Bertambah atau berkurangnya laba yang dihasilkan perusahaan berdampak besar bagi pemilik perusahaan, investor atau investor jangka panjang dan pihak lain pemerintah dan masyarakat umumnya.

Pengamat keuangan sangat memperhatikan pendapatan laba dari suatu perusahaan, karena secara keseluruhan kinerja perusahaan dapat diwakili melalui jumlah laba yang diperoleh selama periode tertentu. Keuntungan dapat diperoleh dari berbagai faktor, yaitu jumlah pendapatan premi, beban klaim dan hasil investasi. Jika laba perusahaan tidak stabil maka perlu dipahami penyebab yang mempengaruhi laba perusahaan sehingga perusahaan harus mengambil tindakan untuk kembali meningkatkan laba perusahaannya. Keberlangsungan operasional dari perusahaan sangat dipengaruhi oleh laba perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi besarnya laba adalah pendapatan premi.

“Sejumlah uang yang dibayarkan pihak tertanggung atas imbalan jasa dari perlindungan yang diberikan pihak penanggung sesuai dengan perjanjian yang disepakati sebelumnya merupakan Pendapatan premi (Nurochim, 2020)”. “Premi adalah sejumlah uang yang dibayarkan oleh tertanggung kepada perusahaan asuransi dan dapat ditentukan dengan cara tertentu (Subagyo, 2002)”. Besaran premi dapat ditentukan sesuai dengan pemilihan risiko penjamin emisi, atau jika perusahaan memilih risiko sesuai dengan kebutuhan calon tertanggung, maka calon tertanggung akan membayar premi sesuai dengan tingkat risikonya masing-masing. Besarnya premi asuransi untuk keikutsertaan dalam asuransi ditentukan oleh perusahaan asuransi sesuai dengan situasi khusus tertanggung.

Pendapatan pada dasarnya berasal dari penjualan produk atau jasa. Perusahaan yang berhasil menjual produk atau jasa yang mereka hasilkan secara terbesar kemungkinan besar akan merealisasikan pendapatan sesuai anggaran mereka. Premi juga merupakan bagian penting dari asuransi karena merupakan kewajiban utama yang harus dipenuhi oleh tertanggung kepada perusahaan asuransi. Dalam hubungan hukum, penanggung menerima pengalihan risiko dari tertanggung dan tertanggung membayar premi sebagai imbalannya. Selain pendapatan premi, dapat mempengaruhi keuntungan perusahaan yaitu beban klaim asuransi.

Klaim asuransi mengacu pada klaim yang dibuat oleh tertanggung terhadap perusahaan asuransi karena kontrak asuransi yang mengikat yang ditandatangani oleh kedua belah pihak, yang menjamin ganti rugi tertanggung jika terjadi bencana dibayar oleh tertanggung. Umumnya, klaim adalah klaim yang dibuat terhadap tertanggung dengan syarat terpenuhinya syarat-syarat kontrak asuransi sebelumnya. Untuk menjaga kesehatan keuangan masing-masing perusahaan, demi kelangsungan dan kelancaran operasional perusahaan, selalu perlu menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan kegiatan investasi yang dapat dilakukan perusahaan.

Investasi merupakan salah satu faktor terpenting dari perusahaan asuransi, karena mengandalkan pengembalian investasi mereka untuk menutupi kesenjangan dan membayar klaim kepada peserta yang menderita kerugian. Menurut halim (2015) kegiatan investasi pada hakekatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini yang kemudian ditujukan atau diharapkan akan membawa keuntungan dimasa mendatang. Ini berarti besar kecil hasil investasi yang diterima oleh perusahaan akan mempengaruhi keuntungan (laba) perusahaan. Hal tersebut juga dinyatakan dalam hasil penelitian Ida Ayu I.P Sastri, dkk (2017) yang menyatakan bahwa hasil investasi berpengaruh signifikan positif terhadap laba perusahaan. Hasil investasi yang tinggi akan meningkatkan komponen pendapatan pada laporan laba rugi perusahaan asuransi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan besarnya laba pada perusahaan asuransi. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk menganalisis pengaruh pendapatan premi, beban klaim dan hasil investasi terhadap laba perusahaan dengan mengambil judul **Analisis Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim dan Hasil Investasi Terhadap Laba PT Asuransi Whana Tata.**

## 2. Tinjauan Pustaka

Terdapat beberapa penelitian dengan tema yang sama. Pertama berjudul “Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Investasi dan *Underwriting* Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah pada PT. Asuransi Kerugian Sinarmas Cabang Syariah Periode 2008–2012”. Penelitian tersebut dilakukan oleh Husnul Khotimah Mahasiswa Program Studi Muamalat Universitas Islam Negeri Jakarta. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana pengaruh premi terhadap laba pada PT Sinarmas Cabang Syariah, untuk mengetahui pengaruh besarnya premi, hasil investasi, dan klaim terhadap laba pertumbuhan asuransi syariah pada PT Sinarmas Cabang Syariah dan untuk mengetahui variabel manakah yang paling mempengaruhi antara besarnya premi, hasil investasi, dan klaim terhadap laba pertumbuhan asuransi syariah pada PT Sinarmas Cabang Syariah. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling*, *purposive sampling* merupakan pengambilan data disesuaikan

dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Hasil dari penelitian ini ialah Premi, klaim, hasil investasi dan *underwriting* secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba pada perusahaan asuransi kerugian PT. Asuransi Cabang Syariah.

### 3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. “Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang memakai angka dalam menjelaskan hasil penelitiannya dan dengan menggunakan bantuan statistic untuk mengolah data valid, empiris, teramati dan terukur (Setyaningsih et al., 2021)”. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi Eviews 12, untuk menentukan data berkala atau (*time series*) dan regresi berganda. Penentuan sample penelitian yang digunakan adalah sampel berupa data sekunder. “Sampel menurut (Agustiranda & Bakar, 2014), merupakan seluruh elemen yang terkumpul sebagai ciri-ciri tertentu yang digunakan dalam membuat keputusan”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Asuransi Wahana Tata. Peneliti memilih sampel perusahaan sebagai sampel penelitian, dan menggunakan teknik non-random sampling, yaitu metode purpose sampling.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara variabel pendapatan premi ( $X_1$ ), beban klaim ( $X_2$ ), dan hasil investasi ( $X_3$ ), terhadap laba perusahaan ( $Y$ ) pada PT Asuransi Wahana Tata dalam penelitian ini Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan melihat laporan keuangan tahunan dari 2008 – 2020 dan jenis datanya adalah data sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan *Field Reseach*, yaitu data yang berupa laporan keuangan akhir tahun yang diperoleh dari laporan keuangan PT Asuransi Wahana Tata periode 2008-2020 yang telah dipublikasikan. Observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap data yang diperoleh dari laporan keuangan akhir tahun. Penelitian kepustakaan, yaitu memperoleh data yang valid dengan membaca data yang diperoleh dari dokumen, buku, artikel, dan jurnal. Penelitian Internet, yaitu penelitian dengan menggunakan teknologi yang sedang berkembang, yaitu Internet, sehingga data yang diperoleh mutakhir.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memenuhi uji asumsi klasik. “Uji asumsi klasik merupakan Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Jenis uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah: uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi (Sujana & Kadek, 2017)”. Untuk uji hipotesis yang digunakan adalah uji statistik t (uji parsial) dan uji statistik F (uji simultan) serta uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Analisis jalur juga digunakan dalam penelitian ini (*path analysis*). “Menurut (Sari, 2018) analisis jalur

merupakan perluasan dari analisis linear berganda, sebelum mempelajari analisis jalur sebaiknya terlebih dahulu memahami konsep-konsep yang ada dalam analisis regresi dan korelasi”. Selain itu, analisis jalur ini dapat melihat jalur mana yang terbaik untuk variabel dependen hingga variabel terakhir.

### 4. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Data Variabel Penelitian

NO	Tahun	Laba Perusahaan (Y)	Pendapatan Premi ( $X_1$ )	Beban Klaim ( $X_2$ )	Hasil Investasi ( $X_3$ )
1	2008	33,336	371,564	256,887	33,219
2	2009	41,457	376,055	221,141	20,375
3	2010	83,105	467,244	252,811	30,267
4	2011	96,011	742,178	367,109	30,722
5	2012	121,911	942,327	578,591	64,401
6	2013	102,558	930,975	619,973	62,321
7	2014	230,755	949,386	655,683	96,284
8	2015	116,317	842,754	506,912	64,962
9	2016	95,151	861,912	550,509	40,818
10	2017	79,537	878,252	520,068	58,635
11	2018	12,240	898,823	466,170	66,043
12	2019	164,737	797,091	403,600	103,325
13	2020	127,623	738,984	365,868	87,944

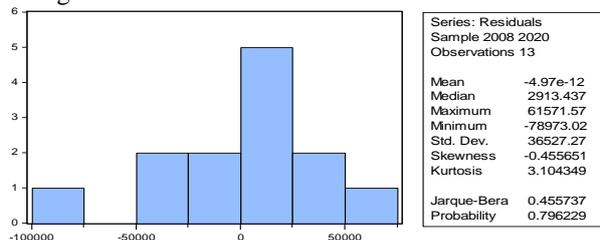
Menggunakan data pada tabel 1 diatas ini di dapatkan hasil dari uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan hasil analisis jalur sebagai berikut:

#### A. Hasil Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual berdistribusi normal. Selain menguji normalitas dari variabel independen dan dependen, uji normalitas juga untuk menguji model regresi yang menghasilkan nilai residual. Nilai dengan distribusi normal merupakan model regresi yang baik.

Hasil uji normalitas residu setiap individu sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas dapat didefinisikan sebagai berikut:

$H_0$ : Data berdistribusi secara normal

$H_1$ : Data berdistribusi tidak normal

Dasar pengambilan keputusannya yaitu jika nilai dari probabilitas pada tabel uji lebih besar dari 0,05 atau probabilitas > 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  di tolak begitu juga sebaliknya jika nilai probabilitas < 0,05, maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima. Melihat dari hasil output pada gambar 1 diatas, nilai dari probabilitas 0,7962 atau lebih besar dari nilai signifikan 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, jadi pendapatan premi, beban klaim dan hasil investasi terhadap laba pada PT Asuransi Wahana Tata berdistribusi secara normal.

### 2) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah suatu keadaan dimana terdapat hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antara dua atau lebih variabel bebas dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik harus bebas dari masalah multikolinearitas. Uji multikolinearitas dapat dilihat pada nilai *Centered VIF* pada tabel berikut dimana hasilnya tidak lebih dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2.09E+09	15.28449	NA
X1	0.028741	127.9271	8.634306
X2	0.051178	80.75728	7.201992
X3	0.369206	10.95313	1.748680

Pada tabel 2 dapat dilihat hasil uji VIF menunjukkan bahwa tidak ada nilai VIF yang lebih besar dari 10. Dimana nilai VIF untuk variable  $X_1$  adalah 8,634306, variable  $X_2$  7,201992, dan variable  $X_3$  1,748680. Dengan demikian model regresi ini terbukti tidak memiliki masalah multikolinearitas pada model regresinya.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adanya varians yang tidak sama dalam residual dalam model regresi. Model regresi yang baik harus bebas dari masalah heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas menyebabkan estimator atau penduga tidak efisien, koefisien determinasi akan sangat tinggi untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
Null Hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	3.924731	Prob. F(9,3)	0.1439
Obs*R-squared	11.98232	Prob. Chi-Square(9)	0.2143
Scaled explained SS	6.042644	Prob. Chi-Square(9)	0.7356

Dari tabel 3 hasil uji heteroskedastisitas diatas dapat diketahui bahwa nilai dari prob. Chi-Square (9) bernilai 0,2143 > 0,05 itu berarti model regresi lolos dari uji heteroskedastisitas karna besar dari 0,05.

### 4) Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah suatu kondisi di mana residual satu pengamatan berhubungan dengan residual pengamatan lain yang disusun menurut deret waktu. Model regresi yang baik tidak membutuhkan masalah autokorelasi. Efek dari adanya autokorelasi adalah varians sampel tidak dapat menggambarkan varians populasi.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
Null Hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags			
F-statistic	0.693936	Prob. F(2,7)	0.5310
Obs*R-squared	2.151004	Prob. Chi-Square(2)	0.3411

Hasil tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa nilai prob. Chi-Square (2) bernilai 0,3411 > 0,05. itu berarti lolos dari uji autokorelasi karna lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan tidak ada terjadinya autokorelasi pada model regresi.

### B. Analisis Regresi Berganda

Salah satu bentuk teknik statistik yang dapat digunakan untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel atau lebih dari suatu variabel kuantitatif merupakan analisis regresi. Sedangkan regresi linier berganda bertujuan untuk menghitung pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat, dan menggunakan dua atau lebih variabel bebas untuk memprediksi variabel terikat.

Bentuk model persamaan linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Y = Variable Independen

a = Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien Regresi

$X_1, X_2, X_3$  = Variable Dependen

Dari rumus di atas dapat dilihat apakah pengaruh variabel-variabel seperti pendapatan premi asuransi, beban klaim dan pendapatan investasi terhadap laba perusahaan adalah positif atau negatif. Dapat dilihat bahwa pendapatan premi asuransi, beban klaim dan pendapatan investasi semuanya mengalami penurunan atau kenaikan pada variabel profit. Estimasi nilai Y (peramalan keuntungan) dapat dilakukan dengan mengganti variabel X dengan beberapa nilai. Semakin besar dan semakin positif koefisien regresi maka semakin tinggi nilai Y (profit/laba).

Berikut langkah-langkah menentukan hasil analisis regresi berganda:

- 1) Tentukan matriks yang diperlukan

$$A = \begin{bmatrix} n & \Sigma x_1 & \Sigma x_2 & \Sigma x_3 \\ \Sigma x_1 & \Sigma x_1^2 & \Sigma x_1 x_2 & \Sigma x_1 x_3 \\ \Sigma x_2 & \Sigma x_1 x_2 & \Sigma x_2^2 & \Sigma x_2 x_3 \\ \Sigma x_3 & \Sigma x_1 x_3 & \Sigma x_2 x_3 & \Sigma x_3^2 \end{bmatrix} \quad H = \begin{bmatrix} \Sigma Y \\ \Sigma x_1 Y \\ \Sigma x_2 Y \\ \Sigma x_3 Y \end{bmatrix}$$

$$A = \begin{bmatrix} 13 & 9797,545 & 5765,322 & 759,316 \\ 9797,545 & 7918438,087 & 4683617,365 & 615199,567 \\ 5765,322 & 4683617,365 & 2807188,437 & 361560,400 \\ 759,316 & 615199,567 & 361560,400 & 52776,694 \end{bmatrix}$$

$$H = \begin{bmatrix} 1304,738 \\ 1054013,925 \\ 631005,276 \\ 89034,990 \end{bmatrix}$$

DET(A) = 1,2019

2) Maka matriks  $A_1, A_2, A_3$  dan  $A_4$  adalah:

$$A_1 = \begin{bmatrix} \Sigma Y & \Sigma x_1 & \Sigma x_2 & \Sigma x_3 \\ \Sigma x_1 Y & \Sigma x_1^2 & \Sigma x_1 x_2 & \Sigma x_1 x_3 \\ \Sigma x_2 Y & \Sigma x_1 x_2 & \Sigma x_2^2 & \Sigma x_2 x_3 \\ \Sigma x_3 Y & \Sigma x_1 x_3 & \Sigma x_2 x_3 & \Sigma x_3^2 \end{bmatrix} \quad \text{DET}(A_1) = 1,78169$$

$$A_2 = \begin{bmatrix} n & \Sigma Y & \Sigma x_2 & \Sigma x_3 \\ \Sigma x_1 & \Sigma x_1 Y & \Sigma x_1 x_2 & \Sigma x_1 x_3 \\ \Sigma x_2 & \Sigma x_2 Y & \Sigma x_2^2 & \Sigma x_2 x_3 \\ \Sigma x_3 & \Sigma x_3 Y & \Sigma x_2 x_3 & \Sigma x_3^2 \end{bmatrix} \quad \text{DET}(A_2) = -2,3567$$

$$A_3 = \begin{bmatrix} n & \Sigma x_1 & \Sigma Y & \Sigma x_3 \\ \Sigma x_1 & \Sigma x_1^2 & \Sigma x_1 Y & \Sigma x_1 x_3 \\ \Sigma x_2 & \Sigma x_1 x_2 & \Sigma x_2 Y & \Sigma x_2 x_3 \\ \Sigma x_3 & \Sigma x_1 x_3 & \Sigma x_3 Y & \Sigma x_3^2 \end{bmatrix} \quad \text{DET}(A_3) = 3,80941$$

$$A_4 = \begin{bmatrix} n & \Sigma x_1 & \Sigma x_2 & \Sigma Y \\ \Sigma x_1 & \Sigma x_1^2 & \Sigma x_1 x_2 & \Sigma x_1 Y \\ \Sigma x_2 & \Sigma x_1 x_2 & \Sigma x_2^2 & \Sigma x_2 Y \\ \Sigma x_3 & \Sigma x_1 x_3 & \Sigma x_2 x_3 & \Sigma x_3 Y \end{bmatrix} \quad \text{DET}(A_4) = 1,90868$$

3) Dapat diperoleh nilai  $a, b^1, b^2$  dan  $b^3$  sebagai berikut:

$$a = \text{DET}(A_1)/A = 1,78169/1,2019 = 14,823947$$

$$b_1 = \text{DET}(A_2)/A = -2,3567/1,2019 = -0,196081$$

$$b_2 = \text{DET}(A_3)/A = 3,80941/1,2019 = 0,316949$$

$$b_3 = \text{DET}(A_4)/A = 1,90868/1,2019 = 1,588050$$

4) Maka didapat persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

$$Y = 14,823947 -$$

$$0,196081 X_1 + 0,316949 X_2 + 1,588050 X_3$$

C. Hasil Estimasi Regresi

Tabel 5. Hasil Estimasi Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14823.95	45734.12	0.324133	0.7532
X1	-0.196081	0.169531	-1.156614	0.2772
X2	0.316949	0.226226	1.401030	0.1947
X3	1.588050	0.607623	2.613542	0.0281

Dari hasil output pada tabel 5 didapatkan model regresi sebagai berikut:

$$\text{Laba perusahaan } (Y)_{it} = 14823.95_{it} - 0.196081 X_{1it} + 0.316949 X_{2it} + 1.588050 X_{3it} + \epsilon_{it}$$

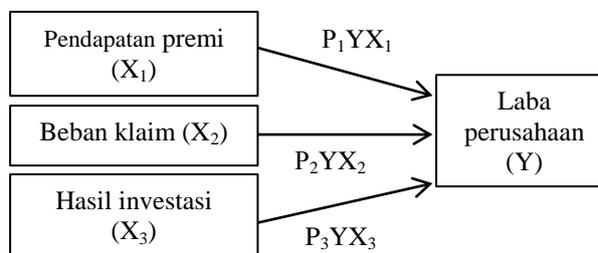
Dari persamaan diatas dijelaskan bahwa:

- 1) Nilai konstanta yang diperoleh adalah 14823,95 yang artinya jika pendapatan premi asuransi ( $X_1$ ), beban klaim ( $X_2$ ), dan pendapatan investasi ( $X_3$ ) pada pengamatan  $i$  dan  $t$  sama dengan nol, maka nilai keuntungan perusahaan adalah 14823,95.
- 2) Nilai koefisien regresi pendapatan premi ( $X_1$ ) sebesar -0,196081, jika nilai pendapatan premi ( $X_1$ ) pada periode pengamatan ke- $i$  dan periode  $t$  meningkat sebesar 1, maka nilai laba perusahaan akan menurun pada periode ke- $i$ . periode pengamatan ke -0,196081 dan periode  $t$ .
- 3) Nilai koefisien regresi biaya klaim ( $X_2$ ) sebesar 0,316949, jika nilai biaya klaim ( $X_2$ ) meningkat 1 pada periode pengamatan ke- $i$  dan periode  $t$ , maka nilai laba perusahaan akan meningkat sebesar 0,316949 pada periode pengamatan ke- $i$  dan periode ke- $t$ . periode pengamatan ke- $i$  dan periode ke- $t$ .
- 4) Nilai koefisien regresi pendapatan investasi ( $X_3$ ) adalah 1.588050. Jika nilai pendapatan investasi ( $X_3$ ) meningkat 1 pada periode pengamatan ke- $i$  dan periode ke- $t$ , maka nilai laba perusahaan meningkat sebesar 1.588050 pada periode ke- $i$  - periode pengamatan dan periode  $t$  dan periode  $t$ .

D. Hasil Uji Dan Interpretasi

Pengujian Hipotesis menggunakan Analisis Jalur dan Analisis Regresi Berganda dengan Uji Koefisien Determinasi, Uji T, dan Uji F.

$$\text{Analisis Persamaan adalah } Y = P_1 Y X_1 + P_2 Y X_2 + P_3 Y X_3 + \epsilon_1$$



Berikut nilai koefisien jalur yang diperoleh:

Tabel 6. Koefisien Jalur

Hubungan	Koef jalur	T hitung	Sig	F hitung	Sig	R <sup>2</sup>	R <sup>2</sup> adj
Dari Pend Ke La	-	-	0.2772	4.3297	0.0378	0.5907	0.4542

apata n premi i (X <sub>1</sub> )	ba per us ah aa n (Y)	0.19 60	1.1566	
Beba n klai m (X <sub>2</sub> )	)	0.31 69	1.4010	0.1944
Hasil inves tasi (X <sub>3</sub> )		1.58 80	2.6135	0.0281

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14823.95	45734.12	0.324133	0.7532
X1	-0.196081	0.169531	-1.156614	0.2772
X2	0.316949	0.226226	1.401030	0.1947
X3	1.588050	0.607623	2.613542	0.0281

Berdasarkan tabel di atas hasil uji t, maka dapat diambil keputusan sebagai berikut:

• Pengujian Premi (X<sub>1</sub>)

Memiliki nilai t hitung sebesar -1,1566, dan nilai probabilitas (X<sub>1</sub>) 0,2772. Nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikan 0,05, atau nilai 0,2772 > 0,05 maka H<sub>1</sub> ditolak dan H<sub>0</sub> diterima. Nilai t hitung negatif menunjukkan bahwa premi mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan laba. Jadi dapat disimpulkan premi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba. Dengan demikian, setiap kenaikan variabel premi maka variabel laba perusahaan juga tidak akan mengalami kenaikan.

H<sub>1</sub>: -1,1566 > 0,05 maka H<sub>1</sub> ditolak, H<sub>0</sub> diterima.

Pengujian klaim (X<sub>2</sub>)

Memiliki nilai t hitung sebesar 1,4010, dan nilai probabilitas (X<sub>2</sub>) 0,1944. Nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikan 0,05, atau nilai 0,1944 > 0,05 maka H<sub>1</sub> ditolak dan H<sub>0</sub> diterima. Nilai t hitung positif menunjukkan bahwa klaim mempunyai hubungan yang searah dengan laba. Jadi dapat disimpulkan klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap laba. Dengan demikian, setiap kenaikan variabel klaim maka variabel laba perusahaan juga tidak akan mengalami kenaikan.

H<sub>2</sub>: 0,1944 > 0,05 maka H<sub>1</sub> ditolak, H<sub>0</sub> diterima.

Pengujian Hasil Investasi (X<sub>3</sub>)

Memiliki nilai t hitung sebesar 2,6135, dan nilai probabilitas (X<sub>3</sub>) 0,0281. Nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikan 0,05, atau nilai 0,0281 > 0,05 maka H<sub>1</sub> ditolak dan H<sub>0</sub> diterima. Nilai t hitung positif menunjukkan bahwa Investasi mempunyai hubungan yang searah dengan laba. Jadi dapat disimpulkan Investasi berpengaruh signifikan terhadap laba. Dengan demikian, berarti setiap kenaikan variabel hasil investasi maka variabel laba perusahaan juga akan mengalami kenaikan.

H<sub>3</sub>: 0,0281 < 0,05 maka H<sub>1</sub> diterima, H<sub>0</sub> ditolak.

1. Koefisien Jalur

Analisis Jalur Dapat dilihat dari Tabel 6 bahwa variabel pendapatan premi, beban klaim, dan investasi memiliki nilai koefisien jalur untuk keuntungan atau laba perusahaan.

$$P_1 YX_1 = -0.196081$$

$$P_2 YX_2 = 0.316949$$

$$P_3 YX_3 = 1.588050$$

Terbentuk persamaan jalur sebagai berikut:

$$Y = P_1 YX_1 + P_2 YX_2 + P_3 YX_3 + \epsilon_1$$

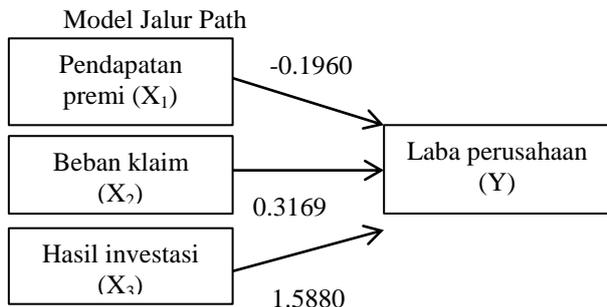
$$Y = -0.196081 X_1 + 0.3169 X_2 + 1.588050$$

$$X_3 + 0.639766 \epsilon_1$$

Angka koefisien residu sebesar 0,639766 didapat dari

$$\sqrt{1 - R^2} =$$

$$\sqrt{1 - 0.5907} = 0.639766$$



E. Pengujian Hipotesis:

1. Uji Parsial (uji t)

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat ditentukan dengan menggunakan uji-t dengan tingkat signifikansi 0,05, dengan tingkat signifikan sebesar 0,05. "Menurut Ghazali (2012) dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas < 0,05 maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Jika nilai probabilitas > 0,05 maka variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen."

Berikut hasil dari aplikasi views untuk uji parsial (uji t):

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (ujit)

2. Uji Simultan (Uji F)

Pengaruh secara bersamaan (simultan) dari semua variabel independen terhadap variabel dependen dapat ditentukan dengan menggunakan uji F dengan tingkat signifikansi 0,05. "Menurut ghazali (2012) dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas < 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas > 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen."

Berikut pengolahan data untuk uji simultan (uji F):

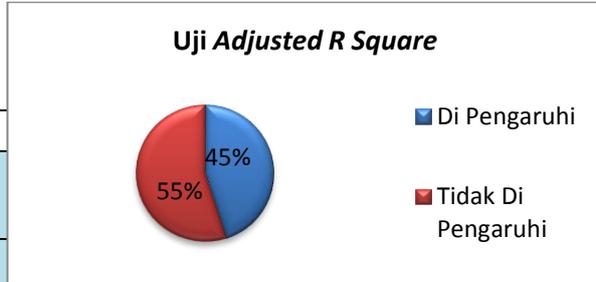
Tabel 8. Hasil Uji Simultan (uji F)

Model	Sum Of Square	Df	Mean Square	F Tabel
Regresion/Model (SSR)	$\Sigma(\hat{Y}-\bar{Y})^2$	K-1	SSR/df	MSR/MSE
Residual/Error (SSE)	$\Sigma(y_i-\hat{Y})^2$	n-k	SSE/ df	
Total	SSR+SSE			

Model	Sum Of Square	Df	Mean Square	F Tabel
Regresion/Model	23107,825	3	7702,6083	4,330
Residual/Error	16010,897	9	1778,9886	
Total	39118,722	12		

Berdasarkan rumus diatas hasil dari uji determinasi dengan nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,4542, artinya 45% laba perusahaan dapat dipengaruhi oleh pendapatan premi, beban klaim, hasil investasi. Sedangkan 55% faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Berikut bentuk gambar dari uji determinasi premi, klaim, dan hasil investasi terhadap laba, dapat dilihat pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Hasil Uji *Adjusted R Square*

Berdasarkan tabel 8 diatas, hasil yang diperoleh dari uji F menunjukkan bahwa nilai F tabel adalah 4,3297, dan nilai probabilitasnya adalah 0,0378 yang lebih kecil dari signifikansi 0,05 ( $0,0378 < 0,05$ ) pada taraf = 0,05, pendapatan premi, beban klaim dan pendapatan investasi secara simultan (bersamaan) mempengaruhi laba, dimana laba perusahaan sangat tergantung pada variabel seperti pendapatan premi, beban klaim, dan pendapatan investasi. Oleh karena itu dari hasil uji F (Uji Simultan) dapat memberikan informasi kepada perusahaan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh besar terhadap laba perusahaan, sehingga perusahaan dapat mendorong maksimalisasi faktor-faktor yang mempengaruhi laba perusahaan.

F. *Adjusted R Square* ( $R^2$  adj)

Besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tergantung merupakan *Adjusted R Square* ( $R^2$  adj) atau yang biasa disebut koefisien determinasi. Semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tergantung maka menunjukkan Semakin tinggi juga koefisien determinasinya. Hasil dari uji koefisien determinasi disajikan pada tabel 5 diatas. Dengan rumus pengolahan datanya sebagai berikut:

$$a) R^2 = 1 - \frac{\Sigma(Y-\hat{Y})^2}{\Sigma(Y-\bar{Y})^2} = 23107,825/16010,897 = 0,590710115$$

$$b) R^2 \text{adj} = R^2 - \frac{P(1-R^2)}{N-P-1} = 0,590710115 - \frac{3(1-0,590710115)}{13-3-1} = 0,45428$$

Dengan begitu, faktor variabel dependen sangat berpengaruh terhadap variabel independen, dimana pengaruhnya lebih dari 40% yang berarti untuk menaikkan nilai perusahaan suatu perusahaan harus dapat memaksimalkan variabel dependennya.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis pengujian yang dilakukan, maka beberapa kesimpulan dapat diambil, sebagai berikut:

- secara simultan (uji F), bahwa nilai F tabel sebesar 4,3297 dan nilai probabilitas sebesar 0,0378 lebih kecil dari signifikansi 0,05 ( $0,0378 < 0,05$ ). Dengan tingkat  $\alpha = 0,05$  pendapatan premi, beban klaim, dan hasil investasi secara bersamaan (simultan) berpengaruh terhadap laba, dimana laba perusahaan sangat tergantung dengan variabel pendapatan premi, beban klaim, hasil investasi.
- Berdasarkan hasil uji t (parsial) dapat disimpulkan bahwa:
  - Pendapatan premi **tidak berpengaruh** secara signifikan terhadap laba PT Asuransi Wahana Tata periode 2008-2020.
  - Beban klaim **tidak berpengaruh** secara signifikan terhadap laba PT Asuransi Wahana Tata periode 2008-2020.
  - Hasil investasi **berpengaruh** secara signifikan terhadap laba PT Asuransi Wahana Tata periode 2008-2020.

Berdasarkan hasil dari penelitian dari ketiga variabel bebas yaitu variabel pendapatan premi ( $X_1$ ), variabel beban klaim ( $X_2$ ) dan variabel hasil investasi ( $X_3$ ) yang berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu laba (Y) PT Asuransi Wahana Tata adalah variabel hasil investasi ( $X_3$ ). Dimana hasil investasi ini memiliki nilai t hitung sebesar 2,6135, serta nilai probabilitas hasil investasi ( $X_3$ ) sebesar 0,0281. Nilai probabilitas

kecil dari nilai signifikan 0,05. Nilai t hitung positif menunjukkan bahwa Investasi mempunyai hubungan yang searah dengan laba. Jadi dapat disimpulkan Investasi berpengaruh signifikan terhadap laba dengan artian, setiap kenaikan variabel hasil investasi maka variabel laba perusahaan juga akan mengalami kenaikan dan dari uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan terdapat pengaruh antara pendapatan premi, beban klaim, dan hasil investasi terhadap laba. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,454 yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 45,4% sedangkan sisanya 54,6% variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### DAFTAR RUJUKAN

- [1] Y. Puja, Melvi Muchlian, dan SariArsita, “Analisis Pengaruh Pendapatan Premi,, Beban Klaim, dan Hasil Investasi Terhadap Perusahaan Asuransi Wahana Tata”, *AKTUARIA*, vol. 1, no. 2, pp. 85 - 104, Agustus. 2022.
- [2] LA agustiranda, W., & Bakar, S. W. (2014). Pengaruh Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim, Dan. 1–12.
- [3] Nurochim. (2020). Pengaruh Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim, Risk Based Capital, Hasil Investasi Dan Hasil Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018
- [4] Sari, Laras Mutiara. (2018). Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Dan Hasil Investasi Terhadap Hasil Underwriting Dan Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2013-2016 Skripsi.
- [5] Setyaningsih, R., Zanaria, Y., & Septiani, A. (2021). Underwriting Dan Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi ( Study Empiris Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek. 2(1), 95–103.
- [6] Sujana, E., & Kadek, N. (2017). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Ba Perusahaan Asuransi (Studi Empiris pada Perusahan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015). 7.
- [7] Subagyo. (2002). Bank Dan Lembaga Keuangan Lain. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi